

**PENGEMBANGAN PROGRAM LITERASI DI LEMBAGA PAUD
UNTUK MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

TESIS



Oleh

**IRATNA DEWI
NIM. 17330025**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Iratna Dewi, 2021. Development of Literacy Programs in PAUD Institutions to Optimizing Language Development for Children Aged 5-6 Years. Thesis. Masters Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the absence of literacy manuals to optimize early childhood language development so that teachers cannot develop literacy learning using appropriate methods and media in literacy activities. The purpose of this development is to produce a literacy program guidebook in PAUD that is valid, practical, and effective. This type of research is development research. This study uses a 4-D model consisting of 4 stages, namely define, design, development, and disseminate. The data collection instrument in this study was a questionnaire to test the validity and practicality, and to test the effectiveness using an instrument based on indicators of early childhood language development. Data analysis techniques in this study used a Likert scale and percent formula. Based on the results of the validity test of the literacy program guidebook by experts, the overall average percentage was 81,3% in the very valid category, the results of the practicality test for the responses of principals and teachers obtained an average percentage of 88% in the very practical category, and the results the effectiveness test using the instrument observed by the teacher was 89,3% in the effective category. From the assessment of the results of the manual, it is known that it can optimize the language development of early childhood. Based on these results, it is concluded that the literacy program guidebook in PAUD institutions is valid, practical and effective.

ABSTRAK

Iratna Dewi, 2021. Pengembangan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi tidak adanya buku panduan literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini sehingga guru tidak bisa mengembangkan pembelajaran literasi menggunakan metode dan media yang cocok pada kegiatan literasi. Tujuan dari pengembangan ini yaitu menghasilkan buku panduan program literasi di PAUD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Penelitian ini dilakukan di TK Islam Al Azhar Bukittinggi dengan subjek penelitian kelompok B. Data penelitian uji validitas diperoleh melalui lembar validasi program literasi di lembaga PAUD. Data kepraktisan dikumpulkan melalui data respon guru dan kepala sekolah mengenai program literasi. Keefektifan dapat dilihat dari aktivitas anak dan hasil belajar saat implementasi program literasi. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas buku panduan program literasi oleh para ahli diperoleh rata-rata keseluruhan presentase adalah 81,3% berada pada kategori sangat valid, hasil uji praktikalitas respon kepala sekolah dan guru diperoleh rata-rata presentase 88% pada kategori sangat praktis, dan hasil uji efektifitas menggunakan instrumen yang diamati oleh guru yaitu 89,3% pada kategori sangat efektif. Dari penilaian hasil buku panduan diketahui dapat mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa buku panduan program literasi di lembaga PAUD valid, praktis dan efektif. Program literasi yang dikembangkan efektif mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021
Peneliti,

IRATNA DEWI
NIM. 17330025

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Selama proses penyusunan tesis ini, peneliti mendapatkan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan anak Usia Dini dan Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku Kontributor I dan bersedia sebagai validator ahli desain yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik lagi.
3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Kontributor II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd sebagai validator isi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.

5. Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd sebagai validator ahli bahasa yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Tata Staf Tata Usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi, serta arahan pada peneliti.
7. Kepala sekolah dan tenaga pendidik TK Islam Al Azhar Bukittinggi yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ibu Junimar selaku orang tua, Bapak Anna Nadia Abrar, S.T sebagai suami, Fakhri Nadhif Islamy dan Fahira Ayudia Azzahra selaku anak, Idham Khalid dan Juniarti, Amd. Kg sebagai adik dan seterusnya kepada mertua dan ipar beserta keluarga besar tercinta yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang yang tak ternilai harganya
9. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2017 dan 2018 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Bukittinggi, Juni 2021

Peneliti

Iratna Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Spesifikasi Penelitian.....	10
E. Pentingnya Penelitian.....	10
F. Asumsi dan Batasan Penelitan.....	11
G. Definisi Istilah.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Anak Usia Dini.....	13
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	17

3. Program Literasi Anak Usia Dini.....	20
4. Bahasa Anak Usia Dini.....	29
5. Program Literasi di Lembaga PAUD Untuk Mengoptimalkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	35
B. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Model Penelitian.....	39
B. Prosedur Pengembangan.....	40
1. Tahap Pendefinisian.....	41
2. Tahap Perancangan.....	42
3. Tahap Pengembangan.....	42
4. Tahap Penyebaran.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Rancangan Desain Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	54
2. Validitas Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	62
3. Praktikalitas Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan	

Bahasa Anak.....	70
4. Efektivitas Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	73
B. Pembahasan	75
1. Rancangan Desain Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	75
2. Validitas Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	84
3. Kepraktisan Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	85
4. Keefektifan Buku Panduan Program Literasi di Lembaga PAUD Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak.....	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	90
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Program Literasi di PAUD se kota Bukitinggi Tahun Ajaran 2020-2021.....	5
Tabel 2. Daftar Nama Validator Buku Panduan.....	45
Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Uji Validitas.....	46
Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Uji Praktikalitas.....	48
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Efektifitas.....	49
Tabel 6. Pensekoran Uji Validasi.....	50
Tabel 7. Kategori Validitas Program Literasi.....	51
Tabel 8. Kategori Praktikalitas Program Literasi.....	52
Tabel 9. Kategori Efektifitas Program Literasi.....	53
Tabel 10. Hasil Penilaian Validasi Desain.....	63
Tabel 11. Hasil Penilaian Validasi Bahasa.....	64
Tabel 12. Hasil Penilaian Validasi Materi.....	65
Tabel 13. Revisi Buku Panduan Pengembangan Program Literasi....	67
Tabel 14. Hasil Uji Praktikalitas Respon Guru.....	71
Tabel 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Anak.....	73
Tabel 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Anak (Uji Coba Terbatas)....	74
Tabel 17. Jadwal Kegiatan Program Literasi.....	79
Tabel 18. Rekapitulasi Uji Validitas Program Literasi.....	85
Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Uji Praktikalitas	86
Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Uji Efektifitas TK Al Azhar.....	87
Tabel 21. Rekapitulasi Hasil Uji Efektifitas TK Kartika.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Skema Kerangka Berfikir.....	38
Bagan 2. Skema Pengembangan Program Literasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Desain <i>Cover</i> pada Halaman Depan Buku Panduan.....	60
Gambar 2. Desain Kata Pengantar Buku Panduan.....	60
Gambar 3. Desain Daftar Isi dan Gambar Buku Panduan	61
Gambar 4. Desain Markah Buku.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Validitas Aspek Desain.....	101
Lampiran 2. Instrumen Uji Validitas Aspek Materi.....	103
Lampiran 3. Instrumen Uji Validitas Aspek Bahasa.....	105
Lampiran 4. Instrumen Uji Praktikalitas Respon Guru.....	107
Lampiran 5. Lembar Pengamatan Akrivitas Siswa	113
Lampiran 6. Lembar Pengamatan Akrivitas Siswa (Uji Terbatas).....	114
Lampiran 7. Lembar Pengamatan Literasi Anak.....	115
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Anak.....	118
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Anak Uji Terbatas.....	119
Lampiran 10. Data Guru TK Bukittinggi.....	120
Lampiran 11. Data Siswa Penelitian Bukittinggi.....	121
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian Uji Terbatas.....	126
Lampiran 14. Surat Validator Desain.....	128
Lampiran 15. Surat Validator Materi/Isi.....	129
Lampiran 16. Surat Validator Bahasa.....	130
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian dari Universitas.....	131
Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	132

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

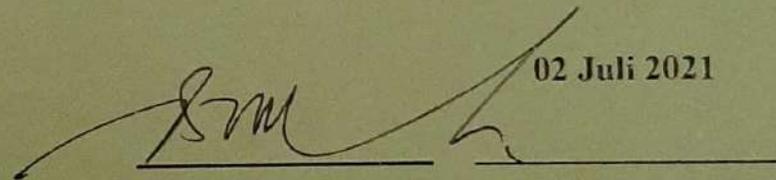
Nama : *Iratna Dewi*
NIM : 17330025

Nama

Tanda Tangan

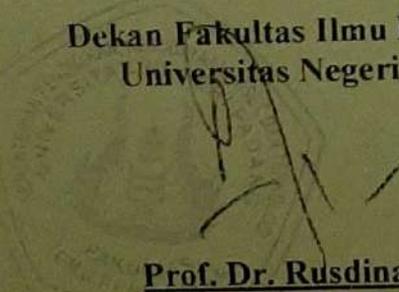
Tanggal

Dr. Dadan Suryana



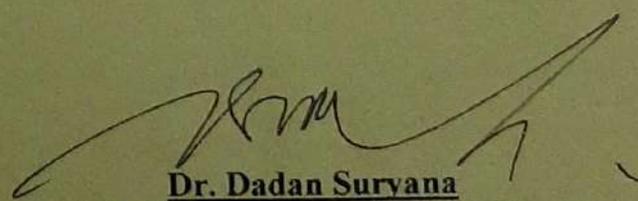
02 Juli 2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

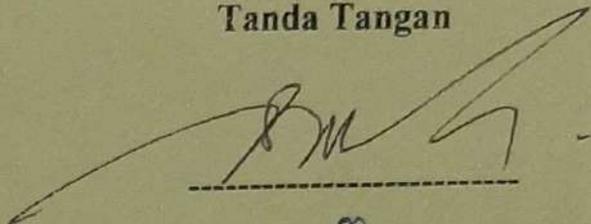
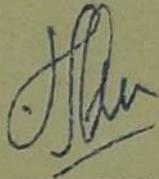
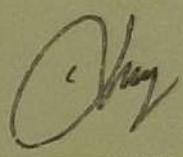
Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Ketua)	 -----
2	<u>Dr. Farida Mayar, M.Pd</u> (Anggota)	 -----
3	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	 -----

Mahasiswa:

Nama : *Iratna Dewi*

NIM : 17330025

Tanggal Ujian : 02 Juli 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Program Literasi di Lembaga PAUD untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021

Peneliti,



IRATNA DEWI
NIM. 17330025

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan manusia yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan dengan karakteristik yang berbeda-beda, aktif, dinamis, antusias, dan selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan tidak pernah berhenti untuk bereksplorasi dan belajar. Selain itu, anak usia dini juga memiliki keunikan dalam potensi yang dimiliki dan pelayanannya pun sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam manapaki tahap perkembangan berikutnya (Suryana, 2013). Usia dini adalah usia yang sangat penting untuk dilakukan penanaman nilai moral, budaya, bahasa, kognitif dan lain-lain (Rakimahwati, 2012). Agar anak usia dini dapat berkembang secara optimal, maka harus mendapatkan pendidikan anak usia dini, karena pada usia ini merupakan masa peka sekaligus masa kritis terhadap pengaruh-pengaruh yang ada di lingkungannya (Mulyasa, 2007).

Pendidikan anak usia dini adalah penyelenggara pendidikan yang memiliki peranan penting diberikan untuk mengoptimalkan potensi anak melalui kegiatan pengembangan kemampuan yang menyeluruh dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak (Hartinah dkk, 2018). Pendidikan ini sudah sepatutnya diupayakan untuk mengoptimalkan masa emas pada anak, agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas kognitif, cakap secara afektif dan terampil secara psikomotor, sehingga pendidik harus membuat program. Karena program yang sudah direncanakan dengan baik

dapat mempersiapkan anak-anak kecil untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Gerde dkk, 2013).

Sejalan dengan hal tersebut program-program yang diberikan di sekolah atau TK hendaknya mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang harus dioptimalkan adalah aspek bahasa. Sebab dalam perkembangannya bahasa diawali dengan tangisan pertama sampai bisa berbicara. Maka dari itu aspek perkembangan bahasa yaitu hal yang berarti juga perlu diketahui dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran diperlukan perkembangan bahasa untuk bisa menyampaikan informasi yang akan diberikan kepada siswa (Taufiqurrahman & Suyadi, 2020)

Menurut Vygosky, terdapat 3 fase perkembangan bahasa anak yang memastikan tingkat perkembangan berpikir. *Pertama*, tahap internal, dimana bisa menjiwai berpikirnya. *Kedua*, tahap eksternal yaitu tahap berpikir dengan sumber pikiran yang berasal dari luar dirinya. *Ketiga*, tahap egosentris, merupakan fase orang yang bertanya tidak lagi dijadikan panutan untuk sebuah jawaban karena sudah mempunyai jawaban (Arinianti, 2019). Ketiga tahap ini dapat diterapkan kepada anak melalui hubungan keluarga. Keluarga yang memperhatikan anaknya dan diberikan pola asuh demokrasi maka anak akan lebih banyak berbicara dengan keluarganya yang akan menjadikan perkembangannya bagus (Iswah, 2018).

Pada saat anak mulai bersekolah anak mempelajari bahasa secara formal, mereka sudah mengetahui cara berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain (Ma'isyah, 2018). Sekolah merupakan salah satu tempat bersosialisasi yang nyaman bagi anak. Guru mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak sehingga literasi anak akan tumbuh dan berkembang. Perkembangan literasi pada anak erat dengan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain dan untuk bertukaran pikiran serta mengungkapkan apa yang dirasakan berkaitan erat dengan perkembangan membaca dan menulis pada anak. Kemampuan literasi mencakup kesadaran fonemik yakni kemampuan membedakan suara dari setiap huruf, mengenal jenis huruf, mampu memahami beberapa kosa kata dan merangkai kata-kata menjadi suatu kalimat (Hilbert & Eis, 2014). Dengan adanya program literasi ini maka kemampuan bahasa anak seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara dapat terasah dan siap memasuki pendidikan dasar.

Program literasi sangat penting diterapkan pada anak usia dini, guru mempunyai peran penting dalam menumbuhkan literasi pada anak sesuai tahapan usia perkembangannya melalui metode dan media yang sesuai dengan literasi, maka diharapkan anak siap untuk membaca dan menjadi sosok pembaca aktif di masa depannya (Sari, 2017). Ada enam bentuk kemampuan literasi dini yang akan dimiliki anak yang disebut dengan *Early*

Literacy skill yaitu, (a) *Print Motivation*, anak mampu memunculkan minat membaca buku sebagai sesuatu yang menyenangkan dan mencintai buku serta menumbuhkan motivasi pada anak agar mau membaca buku di perpustakaan. (b) *Vocabulary*, anak akan mengetahui nama-nama benda dan hal hal disekelilingnya (c) *Narrative skill*, anak mampu menceritakan kembali teks isi buku; (d) *Phonological awareness*, anak mampu untuk mendengar dan memainkan bunyi dari sebuah kata sederhana; (e) *Letter knowledge*, artinya anak akan mengetahui huruf dapat di baca, memiliki nama dan bunyi pada benda. (f) *Narrative skill*, anak mampu mendiskripsikan sesuatu dan kejadian untuk diceritakan kembali (Martini dan Senechal, 2012).

Untuk mengembangkan program literasi ada berbagai upaya yang diterapkan guru disekolah dalam membimbing anak agar dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak. Adapun upaya yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode *role playing* (Yulia, 2011), metode *story reading* (Anifah dkk, 2014), metode bercakap-cakap (Mastariyah dkk, 2019), metode *mind map* (Luh, 2016), metode *talking stick* berbantuan media *flip chart* (Marta dkk, 2015), metode menonton video cerita anak (Dhieni dkk, 2010), metode membaca nyaring (Nurkholifah & Wiyani, 2020) dan metode karya wisata (Wondal, 2015). Selain metode, guru juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran bahasa anak sehingga memudahkan anak menguasai keterampilan berbahasa seperti menggunakan media boneka tangan berbasis

musik (Lestari dkk, 2015), media *pop up book* (Rahmawati dkk, 2016), media wayang flannel (Cokorda dkk, 2016) dan media gambar seri (Suparjo, 2014).

Kenyataannya, tidak semua guru dapat mengembangkan program literasi dengan menggunakan metode dan media yang cocok dengan perkembangan anak, disebabkan oleh minimnya pengetahuan guru-guru dalam menerapkan program literasi dan tidak adanya buku atau modul panduan dalam menerapkan program literasi pada pendidikan anak usia dini. Hal ini bisa terlihat dari program dan pembelajaran di TK yang hanya menganggap bahwa literasi hanya sebatas membaca dan menulis saja, sehingga hal ini pembelajaran dan program literasi tidak begitu menarik. Selain itu guru-guru di sekolah terkadang kebingungan dalam menerapkan program dan pembelajaran literasi di sekolah.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan program literasi di TK Islam Al Azhar Bukittinggi dengan membuat angket yang disebarkan kepada guru-guru melalui link https://docs.google.com/form/d/1gg./J4tXV_dhVfy_Po_Muq-v6Vs_F7A-Gialu_Qey-VHclmvk/ memperlihatkan bahwa gerakan literasi belum tampak secara optimal. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Program Literasi di Lembaga Paud di Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2020-2021

No	Butir Survey	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang Kadang (%)	Jarang (%)	Tidak Pernah (%)
1.	Menerapkan program literasi	-	35,7	64,3	-	-

2.	Guru mengenalkan program literasi	-	35,7	50	14,3	-
3.	Guru rutin mengembangkan literasi	-	35,7	28,6	28,6	7,1
4.	Program literasi sudah sesuai dengan anak usia dini	7,1	28,6	50	7,1	-
5.	Lembaga sudah mempunyai program literasi	7,1	57,1	57,1	14,3	-
6.	Program literasi setiap hari dilakukan	-	35,7	42,9	21,4	-
7.	Guru mempunyai panduan tentang pengembangan program literasi	-	20	40	33,3	6,7
8.	Guru memahami program literasi yang cocok untuk anak usia dini	-	26,7	66,7	6,7	-
9.	Guru mudah melakukan program literasi	-	26,7	46,7	20	6,7
10.	Guru memahami program literasi	6,7	26,7	53,3	13,3	-
11.	Guru menerapkan program literasi untuk mengoptimalkan bahasa anak usia dini	-	33,3	60	6,7	-

Sumber : <https://docs.google.com/form/d/1gg./J4tXV dhVfy Po Muq-v6Vs F7A-Gialu Qey- VHclmvk/>

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dikembangkan program literasi di lembaga PAUD sebagai upaya mengoptimalkan bahasa anak dini sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi yang dimilikinya. Tujuan utama dari program literasi bukan hanya menekankan pada kemampuan membaca atau menulis, karena kedua kemampuan ini hanya landasan bagi tujuan yang lebih luas. Tujuan sebenarnya dari program literasi ini adalah membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi setiap informasi yang diperoleh sejak anak usia dini.

Pengenalan program literasi dimulai dengan melakukan kegiatan sederhana seperti; membacakan buku cerita, berinteraksi dengan buku dengan menghitung buku, dan sebagainya. Kegiatan ini merupakan tahap awal menuju dunia literasi. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian (Basyiroh, 2017) dengan judul program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan literasi pada anak berkaitan erat dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Program pengembangan literasi meliputi perencanaan program, proses pelaksanaan program, penggunaan bahan ajar, media pembelajaran dan fasilitas yang mendukung terhadap pelaksanaan program literasi. Secara garis besar pengembangan kemampuan literasi dilakukan dengan baik yaitu belajar membaca dan menulis atau mengenal huruf, dan kata dengan bermain seperti bermain kartu, bermain arisan, bermain sedotan, bermain kubus, bermain kotak rahasia, berburu kata dan menempel huruf.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari et al., 2017) dengan judul pengaruh program stimulasi literasi terhadap aktivitas literasi dan kemampuan literasi awal pada anak prasekolah, menyatakan bahwa program stimulasi merupakan program dengan memberikan paket literasi berisi buku panduan aktivitas dan satu set media literasi pada anak serta sosialisasi untuk ibu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi awal pada kelompok

eksperimen dengan kelompok control. Analisis kualitatif menunjukkan peningkatan kemampuan literasi dengan mengamati perubahan hasil pengukuran. Penelitian ini penting sebagai kajian baru dalam menemukan alternatif metode stimulasi anak prasekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Afiyah Nuraeni, 2016) dengan judul peran orang tua dalam mengembangkan literasi dini anak kelompok B di Gugus 7 Mangunan Dlinggo Bantul. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan orang tua dalam pengembangan literasi dini anak kelompok B Gugus 7 Mangunan termasuk dalam kategori sering. Hal ini bermakna bagi orang tua karena mereka ikut terlibat dalam pengembangan kemampuan bahasa khususnya literasi anak usia dini.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiyaningsih Gusnanti, 2018) dengan judul tesis Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Sekecamatan Bambanglipuro Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* dan buku panduannya dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Dengan adanya pengembangan pengembangan ini maka kemampuan literasi anak usia dini di TK berkembang sesuai harapan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Afnida (2020) yang berjudul Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. Berdasarkan hasil yang diperoleh, literasi dimaknai dengan stimulasi perkembangan kemampuan bahasa anak yang menekankan pada pengetahuan huruf dan kesadaran fonologi, diantaranya: mengajak anak

membaca buku, mengenal kosakata melalui kartu bergambar, menirukan bentuk tulisan dan kosakata, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan baca-tulis anak.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti ini menggunakan penelitian pengembangan dengan produk buku panduan yang menjelaskan tentang program literasi. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif, kuantitatif dan campuran. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah memiliki fokus yang sama yaitu bahasa anak usia dini. Sehubungan dengan itu, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengembangan Program Literasi di Lembaga PAUD Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yang valid ?
2. Bagaimana pengembangan buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yang praktis?

3. Bagaimana pengembangan buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yang efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengembangan buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yang valid.
2. Mendesain produk buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yang praktis.
3. Merancang pengembangan buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD yang efektif.
4. Menciptakan rancangan buku panduan program literasi untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk buku panduan dengan spesifikasi; menggunakan kertas *Art carton* untuk cover, sedangkan isinya menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran 21 x 29,7 cm. Produk ini berisi buku panduan pelaksanaan program literasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pengelola dan guru di lembaga PAUD untuk mengimplementasikan program Literasi sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan bahasa anak usia dini.

E. Pentingnya Penelitian

Manfaat dari pengembangan program literasi ini adalah:

1. Bagi pengelola dan guru, dapat dijadikan salah satu pedoman untuk mengimplementasikan program literasi di lembaga PAUD
2. Bagi peserta didik, dapat mengoptimalkan bahasa anak usia dini
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang program literasi.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi dalam rangka mengembangkan program literasi.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan pengembangan, tujuannya agar hasil penelitian lebih optimal dan terarah. Berikut penjelasannya:

1. Asumsi Penelitian.
 - a. Program literasi dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun secara optimal karena program literasi dirancang sesuai dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun.
 - b. Program literasi dapat melibatkan semua unsur pendidikan dalam proses pelaksanaannya meliputi orang tua, satuan pendidikan dan masyarakat sehingga diharapkan memberi dampak yang baik bagi perkembangan anak usia 5-6 tahun
 - c. Panduan program literasi ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi lembaga PAUD untuk menyusun program pembelajaran dan pengelolaan satuan PAUD.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini di batasi pada aspek sebagai berikut :

- a. Program Literasi yang dikembangkan dibatasi hanya untuk Pendidikan Anak Usia Dini yang melayani usia 5-6 tahun (TK).
- b. Program Literasi yang dikembangkan terbatas pada layanan pendidikan anak usia dini.

G. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi adalah kemampuan individu mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis. Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, oleh karena itu, literasi tidak terlepas dari keterampilan bahasa yaitu pengetahuan bahasa tulis dan lisan.
2. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan untuk mengungkapkan perasaan, ide dan gagasan..
3. Validitas adalah kesahihan sesuatu yang diukur. Valid ini terdiri dari validasi isi dan validasi konstruk.
4. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan dari model program literasi yang dikembangkan.
5. Efektifitas adalah tingkat ketercapaian program pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik.